

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap struktur maturitas utang perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur maturitas utang 9 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI mengalami fluktuasi yang cenderung menurun dengan kategori tidak sehat atau belum ideal karena masih belum sesuai standar industri. Selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi struktur maturitas utang, yang pertama tingkat ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur mengalami kenaikan namun cenderung lambat lantaran masyarakat yang menahan konsumsinya akibat dari perlambatan ekonomi sehingga pertumbuhan asset perusahaan lambat. Kedua, tingkat *leverage* mengalami penurunan namun tetap berada pada kategori tidak sehat atau belum ideal karena masih berada di atas standar industri. Ketiga, tingkat profitabilitas pada perusahaan manufaktur mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat dan berada pada kategori sehat.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang di uji secara simultan (bersama-sama), tingkat ukuran perusahaan, tingkat *leverage* dan tingkat profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur maturitas utang, yang berarti keoptimalan struktur maturitas utang perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya ukuran perusahaan, profitabilitas yang tinggi dan *lower leverage* (kebijakan utang yang rendah).
3. Berdasarkan hasil penelitian tingkat ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur maturitas utang, sehingga apabila ukuran perusahaan meningkat maka strktur maturitas utang perusahaan juga akan meningkat dikarenakan semakin besarnya ukuran perusahaan maka biaya untuk kegiatan oprasional dan ekspansi bisnis juga akan semakin besar, sehingga sumber pendanaan eksternal melalui utang juga akan dibutuhkan.

4. Berdasarkan hasil penelitian tingkat *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur maturitas utang karena perusahaan tidak lagi mendapatkan manfaat dari penggunaan utang yang tinggi tersebut karena sudah melewati batas ideal sehingga tidak tercapainya keseimbangan antara keuntungan dan beban yang diterima perusahaan.
5. Berdasarkan hasil penelitian tingkat profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur maturitas utang perusahaan. Artinya, apabila kemampuan perusahaan dalam memperoleh labanya meningkat maka kebijakan maturitas utang rendah karena perusahaan akan meminimalisir perolehan dana melalui utang sehingga perusahaan tidak harus membayar kewajiban yang besar kepada pihak kreditur hal tersebut terjadi karena perusahaan memperoleh pendanaan yang berasal dari dana internal perusahaan yaitu *retained earnings*.

5.2. Implikasi dan rekomendasi

5.2.1. Implikasi

1. Keoptimalan struktur maturitas utang suatu perusahaan dapat di dukung dengan besar kecilnya ukuran perusahaan tersebut, terutama berkaitan dengan kemampuan memperoleh pinjaman. Perusahaan berukuran kecil sangat rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi dan cenderung kurang menguntungkan sedangkan perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses pasar modal sehingga memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana atau permodalan dari utang. Ketika perusahaan mendapatkan keuntungan tersebut maka dapat menentukan besarnya maturitas utang yang akan dipilih, tetapi tetap perusahaan harus memperhatikan proporsi utang yang dipinjam karena jika terlalu banyak dan melebihi kemampuan lalu tidak bisa membayar akan berdampak buruk terhadap asset yang dijaminkan oleh perusahaan.
2. Meskipun tingkat *leverage* tidak mempengaruhi struktur maturitas utang namun perusahaan harus memperhatikan ketika pembiayaan melalui utang sudah melebihi batas ideal karena akan mengakibatkan tidak tercapainya keseimbangan antara keuntungan dan beban yang diterima perusahaan. Di sini perusahaan sebaiknya menggunakan strategi strategi *lower leverage* sehingga

dapat mengatasi permasalahan *underinvestment* pada perusahaan yang struktur maturitas utangnya tinggi.

3. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi maka akan berpengaruh pada sastruktur maturitas utang rendah karena kemampuan perusahaan dalam memperoleh labanya pun akan meningkat. Perusahaan di sini merasa telah cukup menggunakan dana internal yang bersumber dari hasil operasi perusahaan sehingga hanya memerlukan *external financing* yang sedikit maka sangat membantu dalam keoptimalan struktur maturitas utang. Perusahaan-perusahaan yang kurang *profitable* sendiri cenderung mempunyai struktur maturitas utang yang lebih besar karena alasan dana internal yang tidak mencukupi kebutuhan.

5.2.2. Rekomendasi

1. Dari hasil penelitian ini tingkat ukuran perusahaan dan tingkat profitabilitas memiliki pengaruh terhadap struktur maturitas utang, maka disarankan bagi pihak manajemen perusahaan dapat menentukan keputusan yang tepat dilihat dari kedua faktor tersebut untuk menetapkan jatuh tempo utang yang sesuai bagi perusahaan, sehingga pendanaan perusahaan dapat lebih optimal, efektif, efisien dalam meningkatkan laba dan mensejahterakan para pemegang saham.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam proses pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di ISSI yang berkaitan dengan resiko yang bersumber dari penggunaan utang.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan variabel lain yang mempengaruhi keputusan struktur maturitas utang agar lebih optimal dalam memberikan informasi yang beragam, misalnya *asset maturity*, *business risk* atau *tangibility*.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan memperbesar sampel tidak hanya di satu sektor saja, memperpanjang periode tahun penelitian agar penelitian selanjutnya dapat memberikan penjelasan yang lebih sempurna dan akurat mengenai pilihan struktur jatuh tempo utang perusahaan.